

Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya

Khusnul Khotimah¹, Muhammad Syabrina², Istiyati Mahmudah³

^{1,2,3} Palangka Raya, Institut Agama Islam Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Khusnul Khotimah

E-mail: khusnulmah12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode kaisa terhadap kemampuan menghafal surat pendek di MI Miftahul Huda 2 Palangkaraya. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan kelompok kontrol sebagai pembanding. Data dikumpulkan melalui tes menghafal surat pendek sebelum dan sesudah penerapan metode kaisa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya yang berjumlah 87 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas II B sebagai kelas eksperimen dan kelas II A sebagai kelas kontrol dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya yang dibuktikan dengan uji paired sample t-test menunjukkan adanya perbedaan yang tidak jauh antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 42.276 dan 41.379. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan metode kaisa maupun metode tahfidz terhadap kemampuan menghafal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode kaisa mengalami peningkatan yang kurang lebih sama dengan nilai post test dengan nilai rata-rata 80,75 sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan metode tahfidz dengan nilai 79,44. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode kaisa sama halnya dengan metode menghafal yang lain. Kesimpulannya, metode kaisa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal surat pendek di MI Miftahul Huda 2 Palangkaraya. Oleh karena itu, penerapan metode ini bisa juga diterapkan lebih luas di lingkungan pendidikan Islam untuk membantu siswa dalam kemampuan hafalan seperti metode yang sudah ada.

Kata kunci - Metode Kaisa, Menghafal, Surah Pendek

Abstract

This study aims to examine the effect of kaisa method on the ability to memorize short letters in MI Miftahul Huda 2 Palangkaraya. This study used a quasi-experimental design with a control group as a comparison. Data were collected through short letter memorization test before and after the application of kaisa method. The population in this study were all students of grade II MI Miftahul Huda 2 Palangkaraya which amounted to 87 students. The samples in this study were class II B as the experimental class and class II A as the control class with purposive sampling technique. Data collection techniques using tests, observation, documentation. The results of this study indicate that the effect of the Kaisa method on the ability to memorize short surahs of MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya as evidenced by the paired sample t-test shows that there is a difference that is not far between the posttest value of the experimental class and the control class has increased by 42.276 and 41.379. Based on these results it can be concluded that there is an influence by using the kaisa method and the tahfidz method on memorization ability. The results showed that students who learned with the kaisa method experienced approximately the same increase in post test scores with an average value of 80.75 while the control group who used the tahfidz method with a value of 79.44. This finding indicates that the kaisa method is the same as the tahfidz method.

Keywords - The Kaisa Method, Memorizing, Short Surahs

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Sebagian siswa kelas 2 di MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya merasa sulit untuk menghafal rangkaian kata pendek hanya dengan menghafal konvensional, seperti menghafal secara individu atau maju satu per satu. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dengan metode tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode menghafal yang lebih efektif dan menarik, sehingga dapat memantapkan kemampuan menghafal untuk menghafal Hadits ditemukan dalam Al-Qur'an. Untuk melewati ini, penelitian ini menggunakan teknik "Kaisa" dengan harapan hafalan huruf kecil siswa akan jauh lebih meningkat. Metode Kaisa menawarkan pendekatan yang unik dengan menggabungkan tindakan yang dibuat untuk memudahkan menghafal setiap ayat. Pendekatan ini berpotensi menarik dan menyenangkan, terutama bagi siswa kelas rendah yang cenderung senang meniru gerakan, baik yang mereka lihat di televisi maupun dari orang lain. Sebagai landasan penelitian ini, Ni'matun Najiroh (2021) dalam penelitiannya yang berjudul " Hadits Alquran Kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin: Bagaimana Metode Kaisa Mempengaruhi Keterampilan Menghafal Alquran Siswa" menemukan bahwa keterampilan mengaji Al-Quran siswa dapat ditingkatkan dengan penerapan teknik Kaisa. Mengetahui ini memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode Kaisa, yang selanjutnya menginspirasi Mencari tahu seberapa baik pendekatan kaisa membantu dalam menghafal huruf kecil apakah studi ini ingin dicapai, kami akan mencari dan mengkarakterisasi rinci bagaimana metode Kaisa diimplementasikan saat belajar Al Quran dan hadis di MI Mohammad Huda 2 Musim yang Menyenangkan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menarik kesimpulan mengenai potensi dampak pendekatan Kaisa terhadap kemampuan untuk menghafalkan surah-surah singkat dari kajian Al-Quran dan Hadits MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian kuantitatif yang memungkinkan perbandingan kemampuan hafalan mereka yang menggunakan strategi tersebut sebelum dan sesudah penerapannya Kaisa. Analisis statistik akan dilakukan untuk memastikan apakah post-test berbeda dengan pre-test signifikan secara statistik, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dari metode Kaisa terhadap kemampuan hafalan siswa. Temuan penelitian akan memberikan bukti nyata efektivitas metode Kaisa dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek siswa

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Ketaatan seorang Muslim terhadap Al-Quran, dalam arti dogmatis, patut dipuji. Nabi berseru, "Yang terbaik di antara kamu adalah ulama dan pengajar Al-Qur'an." Sebagai berkat, seorang anak muda akan mendapatkan mahkota cemerlang yang dapat ia gunakan untuk menghormati orang tuanya. Bagi para orang tua, mewariskan Al-Quran kepada anaknya merupakan semacam penebus dosa dan sumber cahaya bagi penghakiman bulan purnama. Berdasarkan uraiannya, Al-Quran menampilkan dirinya sebagai kitab yang bermanfaat dan mudah dipahami. Bahwa Al-Quran tidak hanya membimbing tetapi memberikan hadiah kepada pembacanya juga (al-muta'abbad bi tilawatih) dipuji oleh Al-Sya'rawi sebagai salah satu keajaiban Al-Qur'an.(Sari & Yuzaidi, 2021). Mengajari generasi muda menghafal Al-Quran memerlukan pendekatan yang benar, seperti yang diungkapkan Sholeh dalam Hariyatin dan Marhumah (2017:90). Guru dapat memanfaatkan kemampuan memori alami siswanya dengan mengajarkan Al-Quran dalam berbagai cara. Perkembangan memori di masa kecil yang memiliki Intensitas paling efektif dalam kasus anak-anak berusia 8 hingga 12 tahun. Sangat penting untuk memaksimalkan memori anak-anak sekarang karena dapat menyimpan banyak informasi. (Lubis & Ismet, 2019: 9–10). Menurut Salamah Menurut Salamah (2018), Pendekatan menghafal yang dikenal dengan metode kaisa memberi penekanan pada gerakan-gerakan yang disesuaikan dengan setiap ayatnya agar dapat membantu seseorang dalam menangkap dan mengingat isi ayat-ayat tersebut. Setiap sabda ayat Al-Qur'an dimaksudkan agar mudah dipahami dan diingat oleh generasi muda melalui gerakan-gerakan yang dilakukan. Referensi: Rodhiyyana dkk., 2022: 21. Jadi metode kaisa merupakan cara untuk membantu proses menghafal

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dengan lebih mudah diingat karena divisualisasikan dengan gerakan-gerakan (kinestetik). Teknik Kaisa adalah cara yang menarik bagi anak-anak untuk menghafal baris-baris Alquran karena melibatkan teks dan terjemahannya ke dalam tarian, yang merupakan semacam pembelajaran kinestetik. (Sakinah, 2021). Menguasai Seni Menghafal Al-Qur'an "Mampu" mempunyai arti mampu atau cakup, dari situlah istilah "kemampuan" berasal. kemampuan mengacu pada bakat atau kemampuan seseorang. Akar kata kerja "menghafal"—yang berarti memasukkan sesuatu ke dalam ingatan atau mengulangnya kata demi kata—adalah "menghafal", yang merupakan asal mula kata benda "menghafal". Keterampilan menghafal seseorang ditunjukkan ketika ia dapat memasukkan pengetahuan ke dalam ingatannya dan mengulangnya kata demi kata tanpa berkonsultasi dengan sumbernya. Jadi, hafalan Al-Qur'an adalah mampu mengulang-ulang bacaannya secara verbatim, tanpa melihat teksnya, dari hafalan (Herdiansyah, 2020: 98)

METODE

Peneliti Ini adalah bagian dari aliran pemikiran kuantitatif, yang berfokus pada studi terhadap populasi besar dan sampel tertentu. Metodologi penelitian ini menjelaskan peringatan yang melekat dalam penelitian eksperimental semacam ini. Penelitian yang berupaya mengidentifikasi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam lingkungan yang terkendali dikenal sebagai penelitian eksperimental. Seperti yang diungkapkan Sugiyono pada tahun 2016 (109).

Metodologi Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan kelompok kontrol non-equivalent. Desain ini terdiri dari dua kelompok: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Ada faktor luar tertentu yang dapat memengaruhi pelaksanaan eksperimen, dan kelompok kontrol tidak melakukan tugasnya dengan baik untuk mengurangi dampak tersebut. Keadaan yang pertama kali diketahui, khususnya perbedaan antara kelompok eksperimen dan Diverifikasi dengan melakukan pretest pada kelompok eksperimen dan kontrol, kelompok kontrol Sugiyono. (2016;141).

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dan strategi yang diambil adalah kuasi. Untuk memahami dampak pengobatan, peneliti menggunakan desain eksperimen semu, yang melibatkan pengendalian beberapa faktor non-eksperimental dan kelompok kontrol (Latipun, 2015, hal. 82). Anda mungkin juga mendengar metode penelitian palsu yang disebut sebagai pendekatan kuasi. Sebab itulah yang dikemukakan Syamsuddin dan Vismaia (2011, p. 23). Metodologi Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan kelompok kontrol non-equivalent. Sepasang kategori dalam desain ini: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Ada faktor luar tertentu yang dapat memengaruhi pelaksanaan eksperimen, dan kelompok kontrol tidak melakukan tugasnya dengan baik untuk mengurangi dampak tersebut. Setelah itu, dilakukan pretest untuk menetapkan parameter fundamental, yaitu variasi, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol keduanya.

Pendekatan penelitian Karena manusia digunakan sebagai subjek penelitian, tingkat manipulasi dan kontrol yang mungkin dilakukan terhadap mereka terlalu rendah untuk apa yang disebut penelitian "eksperimental semu". Dalam situasi di mana tidak mungkin mengendalikan atau memodifikasi semua faktor penting, penelitian eksperimen semu bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang merupakan perkiraan tentang apa yang dapat dicapai dari eksperimen yang sebenarnya (Suryabrata, 2018, hlm. 58).

Prosedur Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap utama. Pada awalnya, ada pemberian pre-test kepada kelompok eksperimen, yang berupa hafalan surah beserta artinya, untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan. Selanjutnya, pada tahap kedua, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode Kaisa selama enam kali pertemuan, di mana peneliti berperan sebagai guru. Terakhir, pada tahap ketiga, kelompok eksperimen diberikan post-test yang serupa dengan pre-test (hafalan surah beserta artinya) untuk mengukur kemampuan hafalan setelah diberikan perlakuan, sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh

signifikan dari penerapan metode Kaisa. Lokasi penelitian ini, MI Inilah Miftahul Huda 2 yang berlokasi di 3,5 Palangka Raya Jl. Riwayat Kecil. Pemilihan lokasi Dengan ini, kami berharap dapat mengumpulkan fakta dan angka yang relevan pengaruh metode Kaisa terhadap kemahiran menghafal surah pendek pada siswa kelas dua di kelas tersebut.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2B dan I2A MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya, menggunakan desain pre-test post-test dengan tiga kali pertemuan. Peneliti bertindak sebagai guru, menerapkan metode Kaisa pada kelas eksperimen (2B) setelah uji coba instrumen validasi pada kelas 3B (n=28) menghasilkan lima butir soal lisan yang valid melalui analisis SPSS 25. Analisis penerapan metode Kaisa di kelas 2B menunjukkan hasil yang baik (rata-rata 3,4), meskipun perlu peningkatan pada penyampaian tujuan pembelajaran. Hasil post-test di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan menghafal surah Al-Asr (rata-rata 14,10), sejalan dengan penelitian Ni'matun Najiroh (2022) yang menemukan peningkatan kemampuan melafalkan Al-Quran dengan metode Kaisa. Analisis paired sample t-test ($t = -17,962$, $df = 28$, $p = 0,000$) menunjukkan perbedaan perbedaan kapasitas ingatan sebelum dan sesudah penerapan teknik Kaisa. Temuan ini didukung oleh penelitian Demolinsara dan Muhamad Munir (2021) serta Uswatun Padilah yang menunjukkan efektivitas pendekatan yang mencakup pembelajaran kinestetik dan gerakan tangan untuk meningkatkan ingatan dan keterlibatan siswa. Kesimpulannya, Penerapan pendekatan Kaisa mempunyai dampak penting pada kemampuan mengingat surah pendek di MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya, yang sejalan dengan teori pembelajaran Umami dan kinestetik, serta penelitian Wiwitriani (2023) dan Sholihati (2023) yang menunjukkan efektivitas metode kinestetik dalam meningkatkan penguasaan materi Al-Quran.

Tabel 1.
Perbandingan Dua Sampel

Perbandingan Dua Sampel									
		Perbedaan Komparatif					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksperimen pra dan pasca uji	-42,276	9,315	1,730	-45,819	-38,732	-24,439	28	,000
Pair 2	Kontrol pra dan pasca uji Kontrol	-41,379	11,965	2,222	-45,931	-36,828	-18,623	28	,000

Setelah menjalankan uji-t sampel berpasangan, kami memperoleh tingkat signifikansi 0,000. Karena Kami menolak hipotesis nol (H_0) dan mendukung hipotesis alternatif (H_a) ketika nilai p kurang dari 0,05. Hal ini membuktikan keberadaannya dampak yang besar dari penerapan metode Kaisa terhadap kemampuan menghafal surah pendek siswa. Selain itu, Kemampuan mengingat siswa berbeda drastis antara pendekatan Kaisa dengan metode tahfidz tradisional. Meskipun analisis korelasi Pearson menunjukkan Dalam hal ini korelasi antara X dan Y adalah positif. ($r = 0,216$), kekuatan hubungan ini tergolong lemah, sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi. Lebih lanjut, uji signifikansi menunjukkan bahwa korelasi Karena $p > 0,05$, kita dapat menyimpulkan bahwa hal ini

kurang signifikan secara statistik Mengingat lemahnya kekuatan korelasi antara X dan Y, digeneralisasi.

KESIMPULAN

Pembahasan dan analisis penelitian ini menghasilkan putusan akhir bahwa teknik Kaisa berdampak signifikan terhadap hafalan surah-surah pendek di MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya. Kemampuan hafalan awal siswa kelompok 2A (kelompok kontrol) dan 2B (kelompok eksperimen) terungkap melalui analisis data pre-test berada pada kategori sama, dengan nilai rata-rata yang sesuai 9,24 dan 8,86, menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah penerapan metode Kaisa pada kelas eksperimen, data setelah ujian, ada peningkatan yang nyata, dengan nilai rata-rata mencapai 14,10, serta nilai minimal dan maksimal 12 dan 20. Saat melakukan analisis inferensial dengan uji t sampel berpasangan, hasilnya adalah $t = -17,962$, $df = 28$, dan $sig. = 0,000$ ($p < 0,005$), yang mengindikasikan perbedaan Terdapat korelasi yang kuat antara kinerja memori sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan Kaisa, sehingga kita menerima H_a dan menolak H_0 .

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, T. N. (2021). Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an Dan Hadits Pada Anak Di Tk Aisyiyah 17 Jasem Ngoro Mojokerto. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 3(1), 24–32. <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i1.687>
- Desi. (2020). Penerapan Metode Kaisa Dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Pada Anak Usia 5-6 Tahun Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta Penerapan Metode Kaisa Dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek P. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
- Hasri, K. S. dan M. (2019). Studi Perbandingan Kemampuan Menghafal al-Qur'an dengan Metode Kaisa dan Metode Wafa dalam Menghafal al-Qur'an pada Anak Usia Dasar di Rumah *Tadarus*, 8(1), 1–17.
- Herdiansyah, H. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 1(1), 91–105.
- Hima, F. (2022). Model Pembelajaran Kinestetik Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Zainul Hasan Genggong- Pajarakan Probolinggo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 1349–1358.
- Ishaq, A. H., & Nawawi, R. (2017). Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'Ah. *Qof*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.926>
- Ismanto, & Saptadi, H. (2011). Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus pada beberapa santri di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Semarang). *Jurnal Penelitian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (JP3B)*, 1(1), 1–21.
- Keswara, I. (2017). Pembelajaran Tahfidul Qu'ran (Menghafal Al-Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husein Magelang". *Hanata Widya*, 6(2), 62–73.
- Lubis, A. M., & Ismet, S. (2019). Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(2), 8–14. <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i2.30>
- Munir Muhammad, D. (2021). 276-Article Text-839-1-10-20220131. *Jurnal al-muta'aliyah*, 1(2), 109–119. <https://doi.org/10.51700/almutaliyah>
- Mustafa, N. M. (2016). Pembelajaran Al-Quran Berasaskan Teknik dan Gaya Pembelajaran VAK (Visual , Auditori dan Kinestetik), (July).
- Najiroh, N. (2022). Universitas islam negeri antasari banjarmasin 2022/1443, 8.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Oktapiani, & Marliza. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Rosalina, S. (2020). Penerapan Metode Kaisa Pada Materi Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII. *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 5(1), 1–12. Diambil dari <https://www.ejournal.idia.ac.id/index.php/dirosat/article/download/514/433>
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun). *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89–100.
- Sakinah, N. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Kaisa terhadap Kemampuan Menghafal al-Qur'an Anak Didik di TK Bonto Marannu Makassar. *skripsi*, 14(1), 1–13.
- Salamah, U. (2018). Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al Quran Pada Anak. *journal TA'LIMUNA*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v7i2.186>
- Sholihati. (2023). *model pembelajaran drill dan gaya belajar kinestetik untuk mewujudkan kemampuan siswa dalam menghafal hadits di MI darul ulum kauman batang*.
- wiwitriani. (2023). Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan IMPROVING MASTERY OF SURAT AL-KAFIRUN Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan, 1(2), 191–204.
- Zulfitria. (2016). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (paud) Zulfitria". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 35–55.